

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, setelah melaksanakan studi kepustakaan guna meneliti apa saja bentuk, jenis, arti serta pembentukan reduplikasi bahasa Jepang (*juufuku*) dalam situs *Japanesetest4you.com* dalam pojok *otakucorner* kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat 52 *Juufuku* yang ditemukan dalam pojok *otakucorner*. Diantaranya adalah sebagai berikut: *Iroiro, Madamada, Doudou, Baibai, Bosoboso, Zuruzuru, Girigiri, Motomoto, Sorezore, Masumasu, Barabara, Gatagata, Urouro, Sokosoko, Tokidoki, Tsugitsugi, Bakabakashii, Furafura, Wakuwaku, Toutou, Mesomeso, Guzuguzu, Somosomo, Herahera, Nandemo kandemo, Berabera, Iyoiyo, Gochagocha, Buruburu, Chirijiri, Bikubiku, Gotegote, Bokeboke, Uzuuzu, Nakanaka, Shirazushirazu, Zuttozutto, Dandan, Hayabaya, Kowakutekowakute, Kizutsuketari Kizutsuketari, Ujiuji, Chikadjika, Keikei, Wareware, Juujuu, Ikiikishiteiru, Wazawaza, Nokonoko, Zutazuta, Barebare, Sorosoro.*
2. Dalam bahasa Jepang terdapat tiga jenis *juufuku* yaitu *kanzen juufuku* (pengulangan lengkap), *fukanzen juufuku* (pengulangan sebagian) dan *onomatope*. *Kanzen juufuku* dibagi menjadi dua jenis yaitu tanpa perubahan bunyi fonem (*kanzen hirendaku juufuku*) dan dengan perubahan bunyi fonem (*kanzen rendaku juufuku*). Sedangkan *onomatope* merupakan suara tiruan, perasaan atau kondisi tertentu. Dalam penelitian ini penulis menemukan *kanzen juufuku hirendaku* sebanyak 23 data, 5 data *kanzen juufuku rendaku*, 1 data *fukanzen juufuku* dan *onomatope* sebanyak 23 data.

3. Reduplikasi dalam bahasa Jepang (*juufuku*) memiliki berbagai makna yang di antaranya: (1). Menyatakan keberagaman, (2). Intensifikasi/penekanan, (3). Makna jamak/bermakna banyak, (4). Sesuatu yang berulang/terus menerus, (5). Memiliki arti yang abstrak. Dari keseluruhan data, yang memiliki makna jamak sebanyak 2 data, makna keberagaman 3 data, makna intensifikasi/penekanan sebanyak 8 data, sesuatu yang berulang/terus menerus sebanyak 10 data, dan makna yang abstrak sebanyak 29 data.
4. Pembentukan kata dalam reduplikasi bahasa Jepang terbagi menjadi dua yaitu, reduplikasi morfologis dan reduplikasi fonologis. Reduplikasi morfologis adalah pengulangan kata dari akar katanya, sedangkan reduplikasi fonologis berasal bukan dari akar kata. Dari keseluruhan data, reduplikasi morfologis ditemukan dalam *kanzen hirendaku juufuku*, *kanzen rendaku juufuku* dan *fukanzen juufuku* sebanyak 29 data. Sedangkan reduplikasi fonologis ditemukan dalam *onomatope* sebanyak 23 data.

5.2 Implikasi

Kemudian dari penelitian ini dapat diketahui jenis apa saja reduplikasi bahasa Jepang (*Juufuku*), bagaimana klasifikasinya, maknanya serta bagaimana pembentukan katanya. Setelah mengetahui hal ini kita dapat lebih memahami dan mengenal tentang reduplikasi bahasa Jepang (*juufuku*). Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan untuk penyusunan pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. *Bagi Pembaca*, harapan penulis adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap *juufuku*. Selain itu harapan peneliti, penelitian ini dapat menjadi permulaan inspirasi bagi

peneliti selanjutnya dalam meneliti baik *juufuku*, komik maupun pembentukan kata dalam bahasa Jepang secara umum

2. *Bagi Pengajar*, penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan pengajaran untuk pembelajaran. Sumber data penelitian yang berasal dari situs *Japanesetest4you.com* juga diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran bahasa Jepang.
3. *Bagi Peneliti*, hendaknya pada penelitian selanjutnya mengenai *juufuku*, penulis sarankan untuk mengambil data dari drama atau berita bahasa Jepang. Selain itu, diperlukan juga penelitian lebih lanjut mengenai pola perubahan fonem yang terjadi saat suatu kata mengalami pengulangan, apakah ada pola tertentu atau pola yang terjadi hanya terjadi secara acak. Perlu juga dilakukan penelitian mengenai keterkaitan *onomatope* dengan *juufuku* lebih mendalam lagi.